

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mana sebagian besar wilayah di Indonesia digunakan untuk sektor pertanian, serta mayoritas masyarakatnya hidup dengan hasil cocok tanam atau bertani. Sektor pertanian merupakan jenis pekerjaan yang sampai saat ini masih ditekuni oleh sebagian besar masyarakat Indonesia yang kebanyakan tinggal di pedesaan. Bisa dikatakan bahwa pertanian merupakan sektor yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat di Indonesia sekaligus sebagai penopang perekonomian nasional. Dalam hal ini keberhasilan yang didapat dari sektor pertanian bukan hanya berdasarkan kondisi sumberdaya pertaniannya, melainkan juga berdasarkan peran penyuluh pertanian yang telah membantu para petani untuk menguasai serta memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengelola usaha taninya.

Petani adalah pelaku utama yang bergerak dalam bidang pertanian, yang memiliki kegiatan dalam memelihara serta melakukan produksi pertanian dengan harapan untuk mendapat hasil pertanian dengan kualitas yang baik untuk digunakan sendiri maupun dijual kepada orang lain, namun petani masih memerlukan kegiatan penyuluhan dalam meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan yang lebih luas akan informasi pertanian yang sedang berkembang saat ini.

Penyuluhan pertanian mempunyai kedudukan yang strategis dalam pengembangan pertanian, karena mempunyai mandat untuk menyelenggarakan pendidikan luar sekolah (non formal) bagi petani beserta keluarganya serta anggota masyarakat lainnya di pedesaan. Penyuluhan diharapkan mampu membawa semua masyarakat tani kepada cita-cita yang telah digariskan, sedangkan yang disuluh adalah kelompok yang diharapkan mampu mengikuti kegiatan penyuluhan pertanian, agar nantinya dapat berguna dalam peningkatan usaha tani (Pakpahan, 2017).

Penyuluhan pertanian yang diberikan kepada masyarakat khususnya petani yang nantinya berupa pembelajaran akan membekali petani dengan ilmu, pengetahuan, keterampilan, pengenalan teknologi dan inovasi yang sedang berkembang saat ini. Dalam hal ini penyuluh pertanian memiliki fungsi sebagai yang memfasilitasi petani dalam kegiatan pembelajaran supaya pengetahuan, keterampilan, maupun sikap petani menjadi lebih baik dalam mengelola usaha taninya untuk meningkatkan kesejahteraan para petani itu sendiri. Selain itu, penyuluh pertanian harus ahli pertanian yang berkompeten karena nantinya tidak hanya membimbing para petani melainkan juga bisa memberi motivasi, informasi serta meningkatkan kesadaran petani. Hal ini diharapkan nantinya dapat mendorong minat belajar para petani dalam menghadapi permasalahan dilapangan untuk mengelola usaha taninya.

Desa Harjomulyo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Desa Harjomulyo memiliki suhu udara yang rendah dan kelembapan yang tinggi. Bisa dikatakan bahwa desa Harjomulyo merupakan daerah yang cocok untuk pengembangan pertanian. Desa ini terdapat 8 kelompok tani yang aktif dan sering mendapat penyuluhan pertanian. Komoditas pertanian yang terbesar di desa Harjomulyo yaitu padi, jagung, dan kopi.

Wujud dari kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh petugas penyuluh pertanian desa Harjomulyo yaitu berupa pertemuan rutin petugas penyuluhan dengan anggota 8 kelompok tani. Petugas penyuluh mendampingi secara langsung kelompok tani yang hadir berupa penyampaian informasi, kegiatan diskusi, dan pemberian pelatihan kepada para petani.

Penyuluh memiliki peran dalam keberdayaan petani mulai dari membantu petani meningkatkan kesejahteraan dengan memperkaya ilmu pengetahuan hingga penyuluh berperan membantu bagaimana petani bisa mandiri, kuat dan bisa memecahkan suatu permasalahan. Permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usaha tani adalah terbatasnya peran penyuluhan dalam usaha tani. Keterbatasan peran penyuluhan yaitu belum maksimalnya peran penyuluhan dalam aspek pemasaran yang ditunjukkan dengan petani melakukan pemasaran dan penjualan secara mandiri, hal tersebut dinyatakan oleh salah satu dari petani di desa

Harjomulyo. Kelembagaan petani memerlukan bantuan penyuluhan untuk pemberdayaan (Muksin dkk, 2018). Sementara itu kebutuhan petani dengan adanya kegiatan penyuluhan pertanian sekarang ini cenderung berubah sangat cepat dan adanya tuntutan peningkatan kemampuan penyuluh untuk bisa lebih baik lagi. Penyuluhan memegang peranan penting untuk menghantarkan keberdayaan petani, dan kemampuan menyesuaikan dengan tantangan lingkungan (Muksin dkk, 2022). Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana peran penyuluh pertanian, perlu adanya pengkajian yang mendalam mengenai peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani. Diharapkan setelah mengetahui peran penyuluh dalam pemberdayaan kelompok tani ini kedepannya petugas penyuluhan pertanian dapat menyusun langkah pembinaan yang lebih baik dan terarah, sehingga kegiatan penyuluhan pertanian yang diberikan kepada kelompok tani di desa Harjomulyo kecamatan Silo dapat dilaksanakan secara lebih tepat guna dan berhasil.

Berdasarkan uraian di atas maka judul penelitian yang sesuai dengan latar belakang penelitian yaitu “Peran Penyuluhan Pertanian dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo, Kabupaten Jember”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang sesuai dengan penelitian yang berjudul “Peran Penyuluhan Pertanian dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo, Kabupaten Jember” yaitu :

1. Bagaimana peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana tingkat keberdayaan kelompok tani di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember ?
3. Apakah ada pengaruh peran penyuluhan terhadap tingkat keberdayaan petani di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian “Peran Penyuluhan Pertanian dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo, Kabupaten Jember” yaitu :

1. Mendeskripsikan peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
2. Menganalisis tingkat keberdayaan kelompok tani di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
3. Menganalisis pengaruh peran penyuluhan terhadap tingkat keberdayaan petani di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah
Diharapkan dapat memberikan informasi dan rekomendasi yang tepat terkait peran penyuluhan dalam pemberdayaan pada kelompok tani di Desa Harjomulyo.
2. Bagi Petani
Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dilahan usaha taninya.
3. Bagi Penulis
Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan beberapa teori yang diperoleh di perkuliahan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini digunakan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang peran penyuluhan pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani.